

**THE CONCEPT OF ISYQ REFLECTED IN MRS GUMP'S TEACHING IN
MOVIE ENTITLED FORREST GUMP**

THESIS

**BY
RIFKI BALYA
NIM 0710333010**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

**THE CONCEPT OF ISYQ REFLECTED IN MRS' GUMP'S TEACHING IN MOVIE
ENTITLED FORREST GUMP**

THESIS

**Presented to
Universitas Brawijaya
in partial fulfillment of the requirements
for the degree of *Sarjana Sastra***

**BY
RIFKI BALYA
NIM 0710333010**

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

ABSTRACT

Balya, Rifki. 2014. **The Concept of *Isyq* Reflected in Mrs. Gump's Teaching In Movie Entitled *Forrest Gump***. Study Program of English, Department of Languages and Literatures, Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya, Malang. Supervisor: Arcci Tusita. Co-Supervisor: Nurul Laili Nadhifah.

Key words: Existentialism, Theistic Existentialism, Concept of *Isyq*

Historically, existentialism has emerged in the early 19th century. It appears as a movement of thought that opposes rationalism and intellectualism regime with deep roots in Western philosophy. Spirit of freedom is the soul of existentialism.

Existentialism itself has two main branches, Atheistic and Theistic. The main difference is atheistic existentialism refuses God for human freedom, while theistic existentialism believes that by accepting the God, human beings can get their freedom. Theistic existentialism theory covers two main points, which are acceptance of God in freedom and concept of *isyq* and *sawal*. It explains about the existence of God as an individual with the creative activity, the existency of human as a free and responsible individual, and the existency of God which is not an obstacle for human's freedom. *Isyq* is a condition of a human being which follows his freedom and does not give up in any condition, while *Sawal* is a condition of a human being which escapes from his freedom and gives up to the condition without any struggle. Based on those backgrounds, the writer wants to focus the study on the *isyq* concept which are reflected in Mrs.Gump's teaching and its influence to Forrest's life from the movie entitled *Forrest Gump*. From Mrs.Gump's teaching, it can be seen that the concept of *Isyq* is reflected on it. That reflection and also its manifestation in Forrest's life are interesting to analyze.

In the study, the writer uses Alim Ruswantoro (2004) Theory related with the concept of *isyq*. The study shows that the concept of *isyq* reflected in Mrs. Gump's way in teaching Forrest Gump. Mrs. Gump teaches Forrest that existency of God as an individual with creativity is not an obstacle for human existency, and a human being has his freedom to act, and never give up in any condition. The concept of *Isyq* theory that reflected in Mrs. Gump's way of teaching makes Forrest to be able to achieve the same thing as the other normal people and show his existence to the world.

The writer suggest the next researchers to analyze The concept of *isyq* in other media, such as in novel or poetry. The writer also hopes the next researchers add any other theories in existentialism to enrich the knowledge for those who read the thesis.

ABSTRAK

Balya, Rifki. 2014. **The Concept of *Isyq* Reflected in Mrs. Gump's Teaching In Movie Entitled *Forrest Gump***. Program Studi Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, Malang. Pembimbing: (I) Arcci Tusita, (II) Nurul Laili Nadhifah.

Kata kunci : Eksistensialisme, Eksistensialisme Teistik, Konsep *Isyq*

Secara historis, eksistensialisme telah muncul pada awal abad ke-19. Eksistensialisme muncul sebagai gerakan pemikiran yang menentang rasionalisme dan intelektualisme rezim dengan akar yang dalam di filsafat Barat. Semangat kebebasan adalah jiwa dari eksistensialisme.

Eksistensialisme sendiri memiliki dua cabang utama, ateistik dan teistik. Perbedaan utamanya adalah eksistensialisme ateis menolak keberadaan tuhan atas kebebasan manusia, sedangkan eksistensialisme teistik percaya bahwa dengan menerima Tuhan, manusia bisa mendapatkan kebebasan mereka. Teori eksistensialisme teistik mencakup dua hal pokok, yaitu menerima tuhan di dalam kebebasan dan konsep *isyq* dan *sawal*. Ini menjelaskan tentang keberadaan Tuhan sebagai individu yang kreatif, eksistensi manusia sebagai individu yang bebas dan bertanggung jawab, dan eksistensi tuhan yang bukan merupakan kendala bagi kebebasan manusia. *Isyq* adalah kondisi manusia yang mengikuti kebebasan dan tidak pernah menyerah di dalam kondisi apapun, sementara *Sawal* adalah kondisi manusia yang melarikan diri dari kebebasan dan menyerah dengan kondisi tanpa perjuangan apapun. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin memfokuskan kajian tentang konsep *isyq* yang tercermin dalam ajaran Mrs.Gump dan pengaruhnya terhadap kehidupan Forrest dari film berjudul *Forrest Gump*. Dari ajaran Mrs.Gump ini, dapat dilihat bahwa konsep *isyq* tercermin di dalamnya. Refleksi dan juga manifestasinya di dalam kehidupan Forrest menarik untuk di analisa

Dalam kajian ini, penulis menggunakan teori Alim Ruswantoro (2004) yang berkaitan dengan konsep *isyq*. Kajian ini menunjukkan bahwa konsep *isyq* tercermin dalam cara Mrs Gump dalam mendidik Forrest Gump. Mrs Gump mengajarkan Forrest bahwa eksistensi Tuhan sebagai seorang individu dengan kreativitas bukan merupakan kendala bagi eksistensi manusia, dan manusia memiliki kebebasan untuk bertindak, dan tidak pernah menyerah di dalam kondisi apapun. konsep *isyq* yang tercermin dalam cara Mrs Gump mendidik membuat Forrest bisa mencapai kesuksesan yang sama seperti orang-orang normal lainnya dan menunjukkan existensinya kepada dunia

Penulis menyarankan peneliti selanjutnya untuk menganalisis konsep *isyq* di media lain, seperti dalam novel atau puisi. Penulis juga berharap para peneliti selanjutnya menambahkan teori lain di eksistensialisme untuk memperkaya pengetahuan bagi mereka yang membacanya.

REFERENCES

Heidegger, M. (1962). *Being and Time*. Tr. John Macquarrie and Edward Robinson. New York:

Harper and Row.

Sartre, J.-P. (2007). *Existentialism is a humanism*. Tr. Carol Macomber. New Haven: Yale

University Press.

Bazin, André. (1971). *What is Cinema?* essays selected and translated by Hugh Gray. Berkeley:

University of California Press. 1971.

Seetharamu, A.S. (1989) *Philosophy of Education*, New Delhi, S.B. Nagia, for Ashish Publishing

House, 8/81, Punjabi Bagh, New Delhi - 110 026, 79.

Roswanto, Alim. (2004). *Eksistensialisme teistik Muhammad Iqbal. 2004. Hermeneia*.

Metz, Christian. (2000). 'The Imaginary Signifier' in *Film and Theory: An Anthology*, ed. by

Robert Stam and Toby Miller. Oxford: Blackwell. 403-435

Fackenheim, E. (1961). *Metaphysics and Historicity*, Milwaukee: Marquette University Press.

Nauman, St. Elmo. (1971). *The New Dictionary of Existentialism*, New York: The Philosophical

Library. 46

Chaube, S.P, Akhilesh. (1981). *Philosophical and Sociological Foundation of Education*. Agra,

Vinod Pustak Mandir, Agra-2. 222.

Zemeckis, Robert. (1994). *Forrest Gump*. Paramount Pictures. Los angeles.